

Nama Mahasiswa : Nur Aini Fadhillah
NIM : 201801030
Program Studi : DIII Keperawatan
Judul Karya Tulis : Asuhan Keperawatan pada An. H dengan *Dengue Haemorrhagic Faver* pada masa pandemi di Ruang Chrysant Rumah Sakit Swasta di Bekasi Timur.
Halaman : XIII + 69 halaman + 1 tabel + 1 lampiran
Pembimbing : Yeni Iswari

ABSTRAK

Latar Belakang: *Dengue Haemorrhagic Faver* merupakan penyebab utama kematian pada anak-anak di Asia. *Dengue Haemorrhagic Faver* adalah infeksi yang disebabkan oleh virus dengue. Dengue adalah penyakit yang ditularkan dari nyamuk *Aedes Aegypti*, nyamuk yang paling cepat berkembang di dunia ini telah menyebabkan hampir 390 juta orang terinfeksi setiap tahunnya. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) kasus DHF di Indonesia dilaporkan pada tahun 2019 tercatat sebanyak 138.127 kasus. Jumlah penderita penyakit DHF di Provinsi Jawa Barat tahun 2019 mencapai 25.282 kasus lebih tinggi dibanding tahun 2018 12.492 kasus. Berdasarkan prevalensi DHF dan pentingnya peran dalam memberikan asuhan keperawatan, maka penulis tertarik untuk menyusun makalah ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan *Dengue Haemorrhagic Faver* di Ruang Chrysant Rumah Sakit Swasta di Bekasi Timur”.

Tujuan Umum: Makalah ilmiah ini untuk memperoleh gambaran nyata melakukan asuhan keperawatan pada anak dengan *Dengue Haemorrhagic Faver* melalui pendekatan proses keperawatan secara komprehensif.

Metode Penulisan: Penyusunan laporan kasus ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang bersifat menggambarkan suatu keadaan secara objektif dan selanjutnya disajikan dalam bentuk narasi selama mengamati pasien dan mengumpulkan data sampai dengan melakukan evaluasi.

Hasil: Berdasarkan dari hasil pengkajian didapatkan diagnosa keperawatan prioritas yaitu risiko kekurangan volume cairan berhubungan dengan peningkatan permeabilitas kapiler. Intervensi prioritas adalah kaji tanda-tanda vital (nadi, suhu), kaji tanda-tanda dehidrasi (turgor kulit, mukosa bibir, mata cekung), kaji dan catat intake dan output cairan, berikan hidrasi yang adekuat sesuai dengan kebutuhan tubuh, anjurkan orangtua memberikan minum sesuai dengan kebutuhan cairan pasien, monitor nilai hematokrit, monitor cairan infus melalui intravena. Setelah dilakukan evaluasi selama 3x24 jam didapatkan hasil bahwa tidak terjadi kekurangan volume cairan karena tidak terjadi tanda-tanda dehidrasi pada pasien (turgor kulit, mukosa bibir, mata cekung), pasien masih mau minum dan mendapatkan cairan parenteral.

Kesimpulan dan Saran: Tidak semua masalah dapat teratasi sesuai dengan waktu yang ditentukan. Saran yang dapat saya berikan adalah untuk mengingatkan mutu asuhan pelayanan dari asuhan keperawatan, khusus nya dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien anak dengan *Dengue Haemorrhagic Fever*.

Keyword: Asuhan Keperawatan Anak, *Dengue Haemorrhagic Faver*.

Daftar Pustaka: 27 (2010-2021)

Name : Nur Aini Fadhilah
Student ID number : 201801030
Study Program : Nursing Diploma
Title of Paper : Nursing Care for An. H with *Dengue Haemorrhagic Faver* during the pandemic in the Chrysant Room of a Private Hospital in East Bekasi.
In Page : XIII + 69 pages + 1 tabels + 1 attachment.
Tutor's name : Yeni Iswari

ABSTRACT

Background: *Dengue Haemorrhagic Fever* is the main cause of death in children in Asia. *Dengue Haemorrhagic Fever* is an infection caused by the dengue virus. Dengue is a disease transmitted by the *Aedes Aegypti* mosquito, the fastest growing mosquito in the world and has infected nearly 390 million people every year. According to the Ministry of Health of the Republic of Indonesia (Kemenkes RI) DHF cases in Indonesia were reported in 2019 as many as 138,127 cases. The number of DHF sufferers in West Java Province in 2019 reached 25,282 cases, higher than 2018's 12,492 cases. Based on the prevalence of DHF and the importance of its role in providing nursing care, the authors are interested in compiling a scientific paper entitled "Nursing Care for Children with *Dengue Haemorrhagic Faver* in the Chrysant Room of a Private Hospital in East Bekasi".

General Purpose: This scientific paper is to obtain a real picture of nursing care for children with *Dengue Haemorrhagic Fever* through a comprehensive nursing process approach.

Writing Method: In the preparation of this case report uses a descriptive method, which is a method that describes a situation objectively and is then presented in narrative form while observing patients and collecting data up to conducting an evaluation.

Results: Based on the results of the assessment, it was obtained that the priority nursing diagnosis was the risk of fluid volume deficiency associated with increased capillary permeability. Priority interventions are assess vital signs (pulse, temperature), assess for signs of dehydration (skin turgor, lip mucosa, sunken eyes), assess and record fluid intake and output, provide adequate hydration according to body needs, encourage parents to give drink according to the patient's fluid needs, monitor hematocrit values, monitor intravenous fluids. After evaluating for 3x24 hours, the results showed that there was no lack of fluid volume because there were no signs of dehydration in the patient (skin turgor, lip mucosa, sunken eyes), the patient still wanted to drink and received parenteral fluids.

Conclusions and Suggestions: Not all problems can be resolved in the allotted time. The advice I can give is to remind the quality of nursing care, especially in providing nursing care to pediatric patients with *Dengue Haemorrhagic Fever*.

Keyword: Child Nursing, *Dengue Haemorrhagic Faver*.

Bibliography: 27 (2010-2021)